

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman dan meningkatnya persaingan bisnis, menuntut setiap perusahaan untuk mampu menyesuaikan keadaan yang sedang terjadi dan dapat mengelola bisnisnya sedemikian rupa agar memiliki keunggulan yang kompetitif dari para pesaing. Setiap Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya memiliki tujuan utama yaitu untuk memperoleh laba seoptimal mungkin dengan memperhatikan seluruh dana yang dioperasikan. Oleh karena itu manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan, artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Pengelolaan sumber dana sangat penting bagi perusahaan karena berhubungan erat dengan operasional perusahaan sehari-hari. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan pasti membutuhkan modal. Sumber modal tersebut bersumber dari internal maupun eksternal perusahaan. Modal yang dihasilkan dari internal perusahaan berupa laba ditahan (*retained earnings*) dan akumulasi penyusutan (*depreciations*), sedangkan sumber eksternal yaitu sumber dana yang berasal dari luar perusahaan yang diperoleh dari kreditur dan para pemegang saham. Modal dari kreditur disebut sebagai modal asing. Dana eksternal yang dibutuhkan perusahaan berupa leverage.

Dalam Manajemen keuangan perusahaan, terdapat dua jenis leverage yaitu *Financial Leverage* dan *Operating Leverage*. Leverage adalah penggunaan aktiva dan sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensi pemegang saham. Selain itu apabila perusahaan mendapatkan keuntungan lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan leverage akan menurunkan keuntungan pemegang saham.

Financial Leverage adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan kewajiban finansial tetapnya untuk menaikkan tingkat Laba sebelum Bunga dan Pajak terhadap pendapatan perlembar saham biasa (*earning per share/eps*). Penggunaan finansial leverage akan merugikan bila pendapatan yang diperoleh lebih sedikit dari penggunaan dana dengan beban tetap tersebut. Tingginya tingkat *Financial Leverage* berakibat langsung dari besarnya kewajiban finansial perusahaan, oleh karena itu seorang manajer keuangan perusahaan perlu mempertimbangkan antara tingginya resiko dengan tingginya *Financial Leverage*.

Operating Leverage terjadi pada saat perusahaan mempergunakan aktiva tetap dalam operasi perusahaan. *Operating Leverage* menunjukkan seberapa besar biaya tetap digunakan dalam operasi perusahaan untuk memperbesar pengaruh dari perubahan volume penjualan terhadap Laba sebelum Bunga dan Pajak, diharapkan perubahan penjualan akan mengakibatkan perubahan Laba sebelum Pajak yang lebih besar melalui penggunaan *Operating Leverage*.

Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua modal yang bekerja didalamnya, pada dasarnya modal perusahaan berasal dari pemilik perusahaan (modal sendiri) dan dari para kreditur (modal asing). Pengukuran Rentabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh pada suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

PT Kalbe Farma, Tbk merupakan salah satu sektor Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor farmasi memiliki peran dalam reformasi dibidang kesehatan. Perusahaan sektor farmasi pada umumnya sangat berkaitan dengan ketersediaan obat-obatan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Semakin bertambahnya penduduk di Indonesia akan berdampak pada bertambahnya penjualan dari industri farmasi oleh karena itu untuk meningkatkan operasionalisasi usahanya, salah satu yang dilakukan adalah dengan melakukan penambahan dana.

Sebagai sebuah perusahaan industri farmasi yang telah *Go Public*, PT. Kalbe Farma, Tbk perlu memperhatikan pentingnya *Financial Leverage* dan *Operating Leverage* karena hal ini menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan mengelola modal dalam bentuk utang yang dimilikinya untuk menghasilkan Rentabilitas yang maksimal. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari tabel dibawah ini yang menunjukkan kondisi keuangan PT. Kalbe Farma, Tbk pada periode tahun 2002-2018.

Tabel 1.1 Total Ekuitas dan Laba PT. Kalbe Farma, Tbk

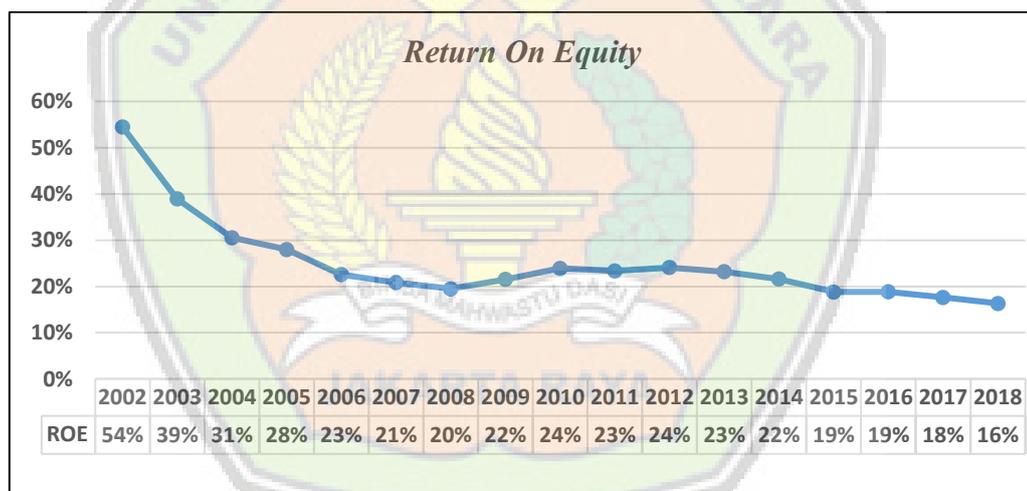
Tahun	Lab a Setelah Pajak	Ekuitas	ROE
2002	266.933.358.365	489.918.226.544	54 %
2003	322.884.550.887	828.957.856.341	39 %
2004	372.335.218.425	1.219.193.365.029	31 %
2005	653.329.399.498	2.333.172.156.611	28 %
2006	676.581.653.872	2.994.816.751.748	23 %
2007	705.694.196.679	3.386.861.941.228	21 %
2008	706.822.146.190	3.622.399.153.499	20 %
2009	929.003.740.338	4.310.437.877.062	22 %
2010	1.286.330.026.012	5.373.784.301.200	24 %
2011	1.522.956.820.292	6.515.935.058.426	23 %
2012	1.775.098.847.932	7.371.643.614.897	24 %
2013	1.970.452.449.686	8.499.957.965.575	23 %
2014	2.122.677.647.816	9.817.475.678.446	22 %
2015	2.057.694.281.873	10.938.285.985.269	19 %
2016	2.350.884.933.551	12.463.847.141.085	19 %
2017	2.453.251.410.804	13.894.031.782.689	18 %
2018	2.497.261.964.757	15.294.594.796.354	16 %
Rata-rata			25 %

Sumber: Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma

Berdasarkan Tabel 1.1 Laba dan Ekuitas PT Kalbe Farma, Tbk mengalami peningkatan, namun pada tahun 2015 terjadi penurunan Laba, sedangkan ditahun tersebut penggunaan Ekuitas mengalami kenaikan. Tingkat keuntungan perusahaan akan menjadi perhatian utama para pemegang saham dan calon pemegang saham, baik tingkat keuntungan pada masa sekarang maupun kemungkinan tingkat keuntungan pada masa mendatang.

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan sebagai alat ukur Rentabilitas adalah *Return On Equity*. Rasio ini penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi tingkat *Return On Equity* berarti semakin efisien penggunaan modal Perusahaan.

Dibawah ini grafik yang menunjukkan perubahan *Return On Equity* pada PT Kalbe Farma, Tbk Periode 2002 - 2018



Gambar 1.1 Grafik *Return On Equity* Pada PT Kalbe Farma, Tbk.

Berdasarkan grafik diatas *Return On Equity* tertinggi yang dicapai PT. Kalbe Farma, Tbk terjadi pada tahun 2002 yaitu sebesar 54%. *Return On Equity* terendah terjadi pada tahun 2018 sebesar 16%. Selama Tahun 2002 hingga tahun 2018 *Return On Equity* PT. Kalbe Farma, Tbk mengalami penurunan meskipun terjadi peningkatan pada Laba dan Total Ekuitas. Hal ini merupakan suatu masalah yang harus segera diatasi karena tingkat *Return On Equity* yang rendah atau tidak maksimal akan memberikan dampak pada kepercayaan penanam modal ataupun

kreditur yang akan menyimpan dananya. Oleh karena itu harus dapat dianalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) Perusahaan.

Leverage merupakan salah satu faktor yang mendapat perhatian dari pihak eksternal maupun internal perusahaan, karena Leverage menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dalam bentuk utang untuk dapat menghasilkan Laba yang maksimal. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Financial Leverage* dan *Operating Leverage* Terhadap Rentabilitas PT. Kalbe Farma, Tbk**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Financial Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas PT. Kalbe Farma, Tbk?
2. Apakah *Operating Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas PT. Kalbe Farma, Tbk?
3. Apakah *Financial Leverage* dan *Operating Leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas PT. Kalbe Farma, Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumus permasalahan diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Leverage* secara parsial terhadap Rentabilitas PT. Kalbe Farma, Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Operating Leverage* secara parsial terhadap Rentabilitas PT. Kalbe Farma, Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Leverage* dan *Operating Leverage* secara simultan terhadap Rentabilitas PT. Kalbe Farma, Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna dalam menambah wawasan dan sarana dalam mempraktekan teori yang didapat dari bangku kuliah dengan fakta yang ada dilapangan. Dan untuk memenuhi syarat dalam menempuh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Bhayangkara.

2. Bagi Akademis

Sebagai bahan referensi yang diharapkan dapat berguna dalam penelitian selanjutnya, khususnya mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan perusahaan sebagai masukan dalam mengelola sumber dana pinjaman untuk memperbesar tingkat keuntungan bagi perusahaan dan bagi pemegang saham

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, diperoleh gambaran permasalahan yang luas. Supaya terfokus pada tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penulis membatasi masalah penelitian pada analisis laporan keuangan, yaitu *Leverage* dan Rentabilitas. Dimana terdapat dua jenis *Leverage* yang akan dianalisis yaitu *Financial Leverage* dan *Operating Leverage* dan untuk Rentabilitas yang digunakan adalah ROE (*Return On Equity*) sebagai alat ukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana dalam total ekuitas. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Tahunan PT. Kalbe Farma, Tbk Periode Tahun 2002 hingga tahun 2018.

1.6 Sitematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami pembahasan ini, maka penulis membagi penelitian kedalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahulan pada bab ini, terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka terdiri dari pembahasan struktur modal kerja, *Financial Leverage*, *Operating Leverage* dan Rentabilitas. Kemudian juga akan dibahas kerangka penelitian, penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari desain penelitian, tahapan penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan, berupa analisis data dan pembahasan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan implikasi manajerial berdasarkan penelitian yang dilakukan.